

***FACTORS INFLUENCING INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP AMONG STUDENTS OF THE UMSU SHARIA BUSINESS MANAGEMENT STUDY PROGRAM***

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH UMSU**

**Nurul Putri Arbaini<sup>1</sup>, Ahmad Afandi<sup>2</sup>**

Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of North Sumatra  
[putriarbaini1616@gmail.com](mailto:putriarbaini1616@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadafandi@umsu.ac.id](mailto:ahmadafandi@umsu.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji tentang unsur-unsur yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU. Sebagai variabel bebas, kecerdasan emosional (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), dan lingkungan keluarga (X3) diteliti. Dimana minat berwirausaha (Y) merupakan variabel terikat. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan berbasis survei. Survei dilakukan terhadap 42 mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU angkatan 2020. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengevaluasi dampak faktor. Penelitian ini menemukan bahwa 1) kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU, 2) kecerdasan emosional secara parsial tidak berpengaruh, 3) pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan, dan 4) lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan.

**Kata Kunci :** kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, minat berwirausaha.

**ABSTRACT**

*This research examines the elements that influence UMSU Sharia Business Management students' interest in entrepreneurship. As independent variables, emotional intelligence (X1), entrepreneurial knowledge (X2), and family environment (X3) were studied. Where entrepreneurial interest (Y) is the dependent variable. This research is quantitative and survey-based. The survey was conducted on 42 UMSU Sharia Business Management students class of 2020. Data was analyzed using multiple linear regression to evaluate the impact of factors. This research found that 1) emotional intelligence, entrepreneurial knowledge, and family environment simultaneously have a significant effect on UMSU Sharia Business Management students' entrepreneurial interest, 2) partial emotional intelligence has no effect, 3) partial entrepreneurial knowledge has a significant effect, and 4) family environment partially does not have a significant effect.*

**Keywords :** emotional intelligence, entrepreneurial knowledge, family environment, interest in entrepreneurship.

**PENDAHULUAN**

Kewirausahaan dianggap sebagai landasan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru, mengurangi pengangguran serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Kewirausahaan mempunyai peran dalam membantu menciptakan lapangan pekerjaan yang berpengaruh pada kesejahteraan dan dapat meningkatkan kompetensi suatu negara untuk dapat bersaing di era globalisasi, melalui kreativitas dan inovasi (Julindrastuti & Karyadi, 2022). Dalam (Hidayah, 2022), Peter F. Drucker mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk berinovasi. Untuk menjadi seorang wirausaha, seseorang harus menghasilkan sesuatu yang baru atau melakukan inovasi terhadap sesuatu yang sudah ada. Napitupulu dalam (Arda et al., 2021) berpendapat bahwa kemampuan berwirausaha harus ditumbuhkan sejak usia dini sehingga generasi muda mulai menetapkan pilihan karir sebagai seorang wirausaha yang mana hal ini penting untuk mendukung kesejahteraan bangsa dimasa depan.

Keterampilan dalam berwirausaha menjadi modal cukup penting untuk memulai usaha dan juga untuk memajukan sektor informal bahkan formal. Menurut PSEKP, sektor informal bersifat tidak terstruktur, tidak teratur, dan sebagian besar legal tetapi tidak terdaftar (Zulhijahyanti et al., 2021). Sektor formal bersifat legal, terstruktur, dan terdaftar. Dalam sektor informal jenis usahanya lebih sederhana dibandingkan dengan jenis usaha dalam sektor formal. Dengan begitu, cukup banyak masyarakat yang bisa masuk ke dalam sektor informal ini. Sektor informal ini pada umumnya sangat mudah dimasuki oleh masyarakat karena sektor informal membutuhkan sedikit persyaratan untuk bekerja (Nursita, 2021).

Badan Pusat Statistik (BPS) bulan Februari 2024 sejumlah 7,2 juta orang pengangguran (Dwi, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia membutuhkan banyak lowongan pekerjaan, kewirausahaan bisa menjadi solusi untuk permasalahan tersebut. Selain dapat menciptakan lowongan pekerjaan, tujuan bisnis (kewirausahaan)

bagi seorang wirausaha adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan kesejahteraan, dan membuat inovasi (Rachmat et al., 2023).

Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan dan memiliki akses terhadap berbagai sumber informasi mempunyai peluang besar untuk menjadi penggerak utama kewirausahaan. Untuk itu, mahasiswa harus memiliki minat dan keinginan untuk memasuki dunia wirausaha. Santosa dalam (Mardikaningsih & Putra, 2021) menyatakan bahwa minat dapat mendorong seseorang untuk berusaha dan memanfaatkan peluang dengan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Minat tanpa arah memberikan perasaan suka dan memiliki untuk menjalani interaksi secara internal dan eksternal (Saputra et al., 2021). Slameto dalam (Zunaedy et al., 2021) menyatakan bahwa minat menerima adanya keterkaitan antara diri sendiri dengan orang lain. Pemikiran tersebut menunjukkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang untuk merangsang dirinya sendiri agar menginginkan sesuatu di luar dirinya dengan cara melakukan aktivitas secara sukarela tanpa adanya paksaan.

Scarborough, Zimmeree dan Wilson dalam (Gultom, 2021) mendefinisikan wirausahawan sebagai orang yang memulai usaha baru dengan mengambil risiko dan menjauh untuk memanfaatkan peluang dan menggunakan sumber daya yang ada. Wirausahawan dan calon wirausahawan harus menyadari bahwa strategi memaksimalkan pemasaran untuk menarik klien dan meningkatkan pendapatan (Afandi et al., 2022). Wirausaha merupakan termasuk hal yang dapat mendukung pada penentuan maju atau mundur suatu perekonomian, karena adanya kebebasan dalam wirausaha untuk berkarya dan mandiri (Marpaung & Situmorang, 2023). Rahmawati dan Zamroni dalam (Agus Susanti, S.E.M.M, 2021) menggambarkan kewirausahaan sebagai dorongan, antusiasme, dan kemauan yang kuat untuk bekerja keras memenuhi kebutuhan, mendirikan perusahaan baru tanpa takut risiko, dan belajar dari kegagalan. Dalam (Prasetyo, 2020) Rahayu dan Laela mendefinisikan kewirausahaan sebagai ambisi untuk bekerja secara mandiri atau memiliki perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kewirausahaan adalah dorongan untuk memulai dan mengembangkan perusahaan. Seorang wirausaha harus mempunyai kepercayaan diri yang baik untuk memunculkan keinginan berwirausaha di dalam dirinya dan untuk mampu mengelola usaha yang dijalankannya (Nisa, 2020).

Pertama, temukan variabel yang memicu minat berwirausaha (Aghniya & Subroto, 2021). Suryana dalam (Saputri & Januarti, 2021) berpendapat bahwa faktor internal—faktor yang ada dalam diri individu dan faktor eksternal—faktor yang disebabkan oleh lingkungan individu—dapat memengaruhi minat berwirausaha.

Dalam (Aban, 2020), Basrowi menyatakan bahwa IQ, latar belakang budaya, jenis kelamin, pendidikan, dan praktik pengasuhan keluarga membentuk kepribadian. Basrowi percaya bahwa kecerdasan, termasuk kecerdasan emosional, mendorong minat berwirausaha (Aban, 2020). Goleman (Aban, 2020) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kapasitas untuk memahami emosi diri sendiri dan orang lain, memotivasi diri sendiri, dan berinteraksi dengan orang lain. Ketika emosi seseorang membaik, demikian pula kemampuannya untuk mencapai apa yang diketahuinya (Nuryanto, 2020). Kecerdasan emosional adalah kapasitas untuk mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, memiliki empati, dan membentuk koneksi yang baik (Situmorang et al., 2021; et al., 2022). Karena mahasiswa dapat lebih mengenali emosi mereka sendiri dan orang lain, memotivasi diri sendiri, dan mengelola emosi dalam hubungan, mahasiswa dengan kecerdasan emosional yang tinggi memiliki peluang lebih baik untuk berhasil dalam berwirausaha dan melihat krisis sebagai peluang.

Selain kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausahawan. Plato (Supriaman, 2019) berpendapat bahwa pengetahuan adalah keyakinan yang dibenarkan. Menurut Kuntowicaksono (Supriaman, 2019), pengetahuan melibatkan proses kognitif yang kompleks seperti persepsi, pembelajaran, komunikasi, asosiasi, dan penalaran. Anwar (Murniati et al., 2019) mendefinisikan pengetahuan kewirausahaan sebagai pengetahuan yang dikumpulkan, diteliti, dan disusun dari eksperimen kewirausahaan untuk menjadikan kewirausahaan sebagai disiplin ilmu teoritis dan empiris. Dalam (Supriaman, 2019), Retno dan Trisnadi menjelaskan pendidikan kewirausahaan bisa mengubah pemikiran, sikap, dan perilaku siswa untuk membantu mereka memilih kewirausahaan sebagai panggilan hidup.

Selain kecerdasan emosional dan pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga sangat memengaruhi antusiasme mahasiswa dalam berwirausaha. Conny Semiawan (Murniati et al., 2019) berpendapat bahwa lingkungan rumah merupakan instrumen pertama dan terpenting untuk memengaruhi perilaku anak. Kelompok terkecil dalam masyarakat adalah keluarga: ayah, ibu, anak, dan lainnya. Keluarga, khususnya orang tua, sangat penting bagi perkembangan anak. Keluarga merupakan lingkungan sosial awal seseorang, tempat ia belajar dan mengekspresikan dirinya secara sosial (Supriaman, 2019). Alma (Ariyanto et al., 2023), menyatakan bahwa orang tua tunggal yang memiliki perusahaan memberikan inspirasi kepada anak-anaknya untuk mendirikan perusahaan. Lingkungan orang tua dan pilihan pekerjaan anak memiliki pengaruh yang besar.

Penelitian terdahulu tentang minat berwirausaha mahasiswa antara lain; Menurut (Saputri & Januarti, 2021), minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi secara positif oleh keinginan berprestasi dan lingkungan keluarga dan sosial, tetapi tidak dipengaruhi oleh kreativitas, pengendalian diri, maupun harga diri. Menurut (Aban, 2020), kecerdasan emosional, sikap mandiri, dan lingkungan keluarga memengaruhi keinginan berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. Menurut (Aghniya & Subroto, 2021), ekspektasi pendapatan lebih memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dibandingkan pendidikan kewirausahaan dan pengaruh modal. Penelitian (Qurratul Aini, 2020) mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, motivasi, dan lingkungan keluarga memengaruhi secara positif minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom.

Penelitian ini mengkaji variabel apa saja yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU. Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional memengaruhi keinginan berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU. Untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan kewirausahaan memengaruhi keinginan berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU. Untuk mengetahui apakah variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU.

Kelebihan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dengan menggunakan teori-teori kewirausahaan yang terkait dengan permasalahan yang dibahas. Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain: a) menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, b) membantu lembaga pendidikan dalam menentukan kebijakan yang tepat untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa, dan c) memotivasi dan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap implikasinya.

Hipotesis yang dikaji berdasarkan uraian di atas adalah: a) H1: Kecerdasan emosional, b) H2: Pengetahuan berwirausaha, dan c) H3: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini mengkaji minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah UMSU. Variabel bebas yang diteliti adalah kecerdasan emosional (X1), pengetahuan berwirausaha (X2) maupun lingkungan keluarga (X3). Sedangkan minat berwirausaha (Y) ialah

variabel terikat. Penelitian memakai metode survei kuantitatif. Survei ini dilakukan dengan menggunakan *Google Forms*. Metode kuantitatif dipilih karena data numerik dan analisis statistik dapat menggambarkan sesuatu secara sistematis, kuantitatif, dan objektif.

Penelitian ini melibatkan 42 mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah semester 8 tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sampel yang digunakan adalah 42 orang. Menurut (Suriani et al., 2023), sampel jenuh dilakukan dengan cara mensurvei seluruh populasi. Sampel diberikan kuesioner untuk mengumpulkan data.

Kuesioner menanyakan tentang kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Untuk menguji persetujuan responden terhadap pernyataan, kuesioner ini menggunakan pertanyaan skala likert tertutup 1-5. Uji validitas dan reliabilitas saat sebelum kuesioner disebarkan untuk menjamin pengukuran variabel yang akurat dan konsisten. Uji analisis validitas mengkorelasikan item dengan skor total, uji reliabilitas memakai *Cronbach's Alpha*. Untuk memastikan konsistensi internal instrumen penelitian, *Cronbach's Alpha* digunakan untuk uji reliabilitas.

Data dianalisis memakai statistik deskriptif maupun inferensial. Penelitian ini menggambarkan karakteristik responden dan distribusi respons menggunakan analisis deskriptif. Penelitian memakai analisis inferensial seperti regresi linier berganda untuk menentukan bagaimana karakteristik independen (kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga) memengaruhi minat berwirausaha. Analisis data meliputi a) statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi dan persentase untuk variabel demografi dan variabel penelitian utama, dan b) uji asumsi klasik, ialah uji normalitas, heteroskedastisitas maupun multikolinearitas, untuk memastikan kepatuhan regresi. c) regresi linier berganda, yang menguji bagaimana kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga memengaruhi minat berwirausaha secara simultan dan parsial.

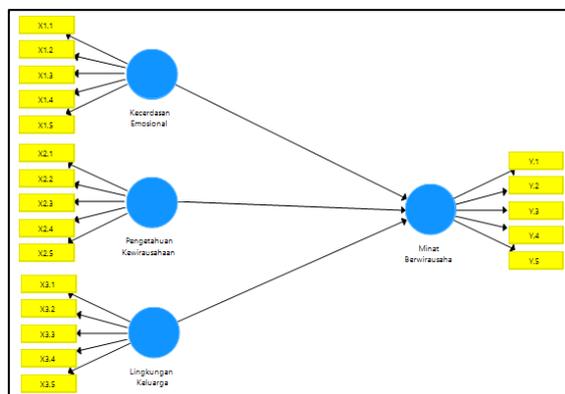
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei terhadap 42 mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 digunakan guna menganalisis aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha mereka. Survei disebarkan secara daring menggunakan *Google Form*. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Kemudian variabel indikator ditetapkan untuk pengukuran. Indikator-indikator

ini digunakan untuk membuat pernyataan atau instrumen item pertanyaan, menurut Sugiyono (Aghniya & Subroto, 2021).

Variabel bebas pertama adalah kecerdasan emosional (X1). Indikator kecerdasan emosional menurut Goleman dalam (Maitrianti, 2021) terdapat lima aspek yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Variabel bebas kedua adalah pengetahuan kewirausahaan (X2). Indikator pengetahuan kewirausahaan penelitian ini meliputi pengetahuan dasar kewirausahaan, analisis peluang usaha, tanggung jawab kewirausahaan, manajemen bisnis, dan pemecahan masalah (Rachmawati et al., 2022). Lingkungan keluarga (X3) merupakan variabel bebas ketiga. Khafid (Irawan et al., 2024) menyebutkan empat indikator lingkungan keluarga, yaitu: keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, suasana rumah maupun interaksi dalam keluarga. Variabel terikat adalah minat berwirausaha (Y). Rasa percaya diri, keberanian mengambil risiko, cinta berwirausaha, berorientasi ke masa depan, dan ketekunan berwirausaha digunakan untuk mengukur minat berwirausaha (Indriyani & Subowo, 2019; Rachmawati et al., 2022).

Dalam penelitian ini, tiga variabel bebas (bebas) memiliki 14 indikator dan satu variabel terikat (terikat) memiliki lima indikator. Variabel bebas pertama ialah kecerdasan emosional dengan lima indikator pernyataan dan lima pernyataan. Variabel bebas kedua adalah pengetahuan berwirausaha dengan lima indikator pernyataan dan lima pernyataan. Variabel bebas ketiga ialah lingkungan keluarga dengan empat indikator pernyataan dan lima pernyataan. Variabel terikat ialah keinginan berwirausaha dengan lima indikator pernyataan dan lima pernyataan. Jadi, totalnya ada 20 pernyataan.



Gambar 1. Hasil Uji SmartPLS

Uji instrumen dalam penelitian ini melalui uji validitas seperti yang ditunjukkan Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Outer Loadings (total correlations)
Kecerdasan Emosional (X1)	Kesadaran diri	0.828
	Pengaturan diri	0.910
	Motivasi	0.896
	Empati	0.912
	Keterampilan sosial	0.774
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	Pengetahuan dasar kewirausahaan	0.867
	Pengetahuan menganalisis peluang usaha	0.828
	Pengetahuan tentang tanggung jawab berwirausaha	0.851
	Pengetahuan manajemen usaha	0.796
	Pengetahuan menyelesaikan masalah usaha	0.817
Lingkungan Keluarga (X3)	Kondisi ekonomi keluarga	0.837
	Perhatian orang tua	0.842
	Suasana rumah atau kekeluargaan	0.881
	Hubungan antar anggota keluarga	0.820
Minat Berwirausaha (Y)	Rasa percaya diri	0.864
	Berani mengambil risiko	0.865
	Rasa senang berwirausaha	0.845
	Mempunyai orientasi ke masa depan	0.865
	Ketekunan berwirausaha	0.859

Sumber: Hasil pengolahan data *SmartPLS* (2024)

Dalam penelitian ini, setiap butir pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai outer loadings atau total correlation berada di atas nilai 0,7. Berdasarkan hasil *SmartPLS* pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa setiap butir pertanyaan berada di atas batas 0,7 sehingga setiap butir pada kuesioner dinyatakan valid.

Pengujian reliabilitas Cronbach's Alpha dilakukan. Untuk memastikan keseragaman instrumen penelitian internal, pengujian reliabilitas dilakukan. Nilai alpha yang telah ditetapkan lebih besar dari 0,7 digunakan. Tabel 2 menunjukkan temuan pengujian reliabilitas dari penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item pertanyaan	Cronbach's Alpha
Kecerdasan Emosional (X1)	5	0.915
Pengetahuan Kewirausahaan (X2)	5	0.889
Lingkungan Keluarga (X3)	5	0.896
Minat Berwirausaha (Y)	5	0.912

Sumber: Hasil pengolahan data *SmartPLS* (2024)

Tabel 2 menunjukkan nilai alpha Cronbach kuesioner  $> 0,7$ , yang menunjukkan reliabilitas. Uji Asumsi Klasik lulus untuk semua. Data residual berdistribusi normal, dengan nilai skewness maupun kurtosis mendekati nol (0), sebagaimana ditentukan oleh uji normalitas dalam penelitian ini. Model regresi dalam penelitian ini memperlihatkan tidak ada multikolinearitas dikarenakan variabel independen dan dependen bernilai toleransi  $> 0,1$  maupun nilai VIF  $< 5$ . Berikutnya adalah uji hipotesis; temuannya ada di bawah ini:

**Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi**

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Minat Berwirausaha	0.679	0.654

Sumber: Hasil pengolahan data *SmartPLS* (2024)

Nilai *R Square Adjusted* pada Tabel 3 adalah 0,654. Gambar ini akan menunjukkan bagaimana kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berdampak pada minat berwirausaha. Koefisien determinasinya adalah 65,4% (*R Square Adjusted* = 0,654 x 100%). Koefisien determinasi *R Square Adjusted* adalah 65,4%. Minat berwirausaha menjelaskan 65,4% kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan, maupun lingkungan keluarga. Sedangkan 34,6% dari variabel non penelitian. Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2) maupun lingkungan keluarga (X3) secara parsial berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha (Y). Untuk menghitung nilai t tabel, digunakan rumus: a) taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), b)  $n = 42$  sampel, c)  $df = n$ ,  $df = 42$ , e) t tabel = 2,22. Nilai statistik yang terkumpul dinyatakan di bawah ini:

**Tabel 4. Nilai Coefficients**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic	P Values
Kecerdasan Emosional - Minat Berwirausaha	0.309	0.297	0.323	0.955	0.340
Pengetahuan Kewirausahaan - Minat Berwirausaha	0.688	0.692	0.226	3.037	0.003
Lingkungan Keluarga - Minat Berwirausaha	-0.172	-0.151	0.270	0.636	0.525

Sumber: Hasil pengolahan data *SmartPLS* (2024)

Tabel 4 menunjukkan hasil bootstrapping *SmartPLS*. Tabel 4 memperlihatkan variabel independen kecerdasan emosional (X1) memiliki nilai-t (0,955)  $<$  t-tabel (2,22) dan nilai-p (0,340)  $>$  0,05. Ini menyiratkan bahwa kecerdasan emosional

(X1) tidak berdampak substansial terhadap minat berwirausaha (Y). Variabel independen lingkungan keluarga (X3) memiliki t hitung 0,636, t tabel 2,22, dan ambang signifikansi 0,525  $>$  0,05. Ini juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga (X3) tidak berdampak besar pada minat berwirausaha (Y). Pengetahuan kewirausahaan (X2) merupakan variabel independen dengan nilai t (3,037)  $>$  t tabel (2,22), dan ambang signifikansi 0,003  $<$  0,05. Dengan demikian, pengetahuan kewirausahaan (X2) secara signifikan memengaruhi minat berwirausaha (Y). Untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), dan lingkungan keluarga (X3) berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y). Maka digunakan Uji F. Pada penelitian ini, dengan 42 sampel (n) dan 4 variabel (k), tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 0,05, pembilang memiliki 3 derajat kebebasan, penyebut memiliki 37 derajat kebebasan, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,654, dan f tabel adalah 2,85. Rumus untuk menghitung f adalah:

$$F \text{ Hitung} = \frac{R^2 (n-k-1)}{k (1-R^2)} = \frac{0,654 (42-4-1)}{4 (1-0,654)} = 17,48410405$$

Dari penalaran di atas, nilai f hitung (17,484)  $>$  f tabel (2,85). Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menggambarkan bahwa kecerdasan emosional (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), dan lingkungan keluarga (X3) secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha (Y).

### Pembahasan

Penelitian ini menemukan bahwa kecerdasan emosional secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020. Terbukti dengan hasil perhitungan: t-hitung (0,955)  $<$  t tabel (2,22) maupun taraf signifikansi (0,340)  $>$  0,05. Hal ini bertolak belakang dengan pendapat yang menyatakan "kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa bukan merupakan seorang wirausahawan, sehingga mereka mungkin kurang memiliki pengalaman dan keahlian berwirausaha. Seorang wirausahawan dapat belajar banyak hal dengan menjalankan perusahaan (Widiastuty & Rahayu, 2021). Meskipun memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, namun kurangnya pengalaman berbisnis dapat menjadi penentu bagi mereka. Penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian (Aban, 2020) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

Penelitian ini menemukan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020. Hasil perhitungan memperlihatkan nilai  $t$  hitung (3,037) melebihi  $t$  tabel (2,22) taraf signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Sesuai dengan premis awal, “pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Penelitian ini mendukung pendapat Trisnadi (Supriaman, 2019), bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mengubah cara berpikir, sikap, dan perilaku mahasiswa untuk menjadi wirausahawan sejati dan mengarahkan mereka pada kewirausahaan sebagai suatu panggilan hidup. Penelitian (Supriaman, 2019) menunjukkan bahwa keahlian berwirausaha dapat meningkatkan keinginan berwirausaha.

Penelitian ini menemukan bahwa variabel lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020. Sejalan hasil uji- $t$ : nilai  $t$  hitung (0,636)  $< t$  tabel (2,22), taraf signifikan  $0,525 > 0,05$ . Hal ini bertolak belakang dengan anggapan awal menjelaskan “lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Hal ini dikarenakan kehidupan perkuliahan, teman sekelas, dan mentor sangat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Menurut (Manajemen et al., 2021) lingkungan kampus biasanya mengadakan webinar kewirausahaan serta organisasi mahasiswa yang dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa mungkin lebih terinspirasi oleh contoh sukses di lingkungan pendidikan atau komunitas kewirausahaan daripada oleh keluarga. Mahasiswa seringkali ingin membuktikan kemandirian mereka dan membuat keputusan berdasarkan minat dan aspirasi pribadi mereka, bukan semata-mata mengikuti jejak keluarga. Dengan akses yang luas terhadap informasi melalui internet dan media sosial, mahasiswa dapat mencari inspirasi dan pengetahuan tentang kewirausahaan dari berbagai sumber. Ini juga bisa mengurangi ketergantungan pada pengaruh keluarga. Hasil sejalan dengan penelitian (Indriyani & Subowo, 2019) menjelaskan lingkungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan pada penelitian (Aban, 2020), (Qurratul Aini, 2020), (Supriaman, 2019), dan (Ariyanto et al., 2023) menjelaskan lingkungan keluarga berpengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan maupun lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dari hasil perhitungan uji  $f$ , diperoleh  $f$  hitung (17,484)  $> f$  tabel (2,85).  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, secara simultan kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan maupun lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## PENUTUP

Setelah mengkaji pengaruh kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ditarik simpulan yaitu: minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 sebagian besar tidak dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Hasil uji  $t$  memperlihatkan nilai  $t$  sebesar 0,955,  $t$  tabel 2,22, dan taraf signifikansi  $0,340 > 0,05$ . Pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020. Hasil uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$  estimasi (3,037) melebihi  $t$  tabel (2,22) taraf signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 sebagian besar tidak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Hal ini didukung oleh hasil uji  $t$  hitung (0,636)  $< t$  tabel (2,22) dan tingkat signifikansi ( $0,525 > 0,05$ ). Minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2020 dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga. Hasil uji  $f$  menunjukkan nilai  $f$  (17,484)  $> f$  tabel (2,85).

## Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, disimpulkan saran yaitu:

Bagi program studi, kegiatan kewirausahaan diharapkan lebih sering diselenggarakan di luar perkuliahan untuk meningkatkan kecerdasan dan mendukung minat mahasiswa berwirausaha dalam kurikulum program studi Manajemen Bisnis Syariah UMSU. Misalnya, bazar kewirausahaan yang sering diselenggarakan untuk mahasiswa melakukan praktek kewirausahaan.

Bagi mahasiswa, Mahasiswa diharapkan untuk memulai ide-ide bisnis kecil sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam bidang wirausaha. Tingkatkan pengetahuan dan

keterampilan dengan mengikuti pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh universitas maupun organisasi-organisasi di luar kampus. Dengan begitu, mahasiswa dapat meningkatkan peluang sukses dalam membangun bisnis yang berkelanjutan.

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini menyarankan lebih banyak faktor untuk penelitian selanjutnya. Peneliti sebaiknya menyertakan faktor-faktor lain yang memengaruhi kewirausahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aban, N. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Jurnal Analisis*, 19, 76–84. [file:///C:/Users/HP/Downloads/325-Article Text-549-1-10-20200405.pdf](https://doi.org/10.31603/ce.8268)
- [2] Afandi, A., Amsari, S., Hayati, I., Devi, S., & Lubis, F. R. (2022). Affiliate marketing business model education in promoting keloria products. *Community Empowerment*, 7(11), 2009–2014. <https://doi.org/10.31603/ce.8268>
- [3] Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891–1903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.674>
- [4] Agus Susanti, S.E.M.M. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- [5] Arda, M., Andriany, D., & Manurung, Y. H. (2021). Peningkatan Kapasitas Entrepreneurship Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Tenant Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan kewirausahaan sebagai salah satu kompetensi lulusannya, dan salah satu tujuannya adalah membantu mewujudkan masyarakat p. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1–10.
- [6] Ariyanto, Sholikin, A., & Ekasari, N. (2023). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2(1), 13–24.
- [7] Damanik, A. H., & Junaidi, J. (2022). PENGARUH KECERDASAN EMOSI, SIKAP MANDIRI, DAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA (Studi Pada Politeknik Bisnis Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EK&BI)*, 5(2), 265–273. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.560>
- [8] Dwi, C. (2024). Pengangguran RI Katanya Turun Tapi Kok di ASEAN Paling Tinggi. *CNBC INDONESIA*. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240719133308-128-556077/pengangguran-ri-katanya-turun-tapi-kok-di-asean-paling-tinggi>
- [9] Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(2), 40–46. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788/524%0Ahttps://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/788>
- [10] Hidayah, N. (2022). Implementasi Kewirausahaan Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede Belitang. *Jurnal Prodi MPI*, 4(2), 147–161.
- [11] Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- [12] Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220–16233.
- [13] Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- [14] Maitrianti, C. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11, 291–305. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/8709>
- [15] Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Magelang, U. M. (2021). *Kondisi Pengangguran Indonesia*.
- [16] Mardikaningsih, R., & Putra, A. R. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Konsep Diri. *Jurnal Ideas: Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7, 173–178. <https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/423>
- [17] Marpaung, R., & Situmorang, H. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

- Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 1513–1521.
- [18] Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908>
- [19] Nisa, M. I. N. dan K. (2020). Pendidikan Kewirausahaan dan Sosial Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(1), 29–37.
- [20] Nursita, L. (2021). Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 83. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.401>
- [21] Nuryanto, U. W. (2020). Analisis Pengaruh Sikap Norma Subjektif Efikasi Diri Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Minat Wirausaha. *Dynamic Management Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.31000/dmj.v4i1.2509>
- [22] Prasctio, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Sekretari Dan Administrasi SERASI*, 18(1), 35–46.
- [23] Qurratul Aini, F. O. (2020). 3845-Article Text-14624-1-10-20200930 (3). *Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159.
- [24] Rachmat, Z., Afandi, A., Amalia, A., Widyaningrum, S., Nurendah, Y., Hamidah, N. K., Malindar, B., Sholihah, D. D., Kurnianto, W., Sudirjo, F., & Cahyaningrum, A. O. (2023). *Bisnis*.
- [25] Rachmawati, H., Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- [26] Saputra, A. D., Rahmatia, A., & Muslimah, M. (2021). How personal factors grow students' interest in entrepreneurship. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 14(1), 61–76. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v14i1.8336>
- [27] Saputri, A. N., & Januarti, I. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indicators : Journal of Economic and Business*, 2(1), 217–223. <https://doi.org/10.47729/indicators.v2i1.66>
- [28] Situmorang, B. J., Kirana, K. C., & Kurniawan, I. S. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional, lingkungan kampus, dan penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 8(1), 105–115. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.38514>
- [29] Supriaman, S. (2019). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik Lp3I Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v8i1.266>
- [30] Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>
- [31] Widiastuty, V. M., & Rahayu, T. S. M. (2021). Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa di Perguruan Tinggi Purwokerto). *Master: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Terapan*, 1(2), 23. <https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i2.12663>
- [32] Zulhijahyanti, H., Safira, K. A. A., Saputri, L. L., & Permana, E. (2021). Strategi Mempertahankan Usaha Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Masa Pandemi Covid19. *Inovasi*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.32493/inovasi.v8i1.p21-29.11490>
- [33] Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 47–59. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5294>